

MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEADS TOGETHER* (NHT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SD PADA PEMBELAJARAN IPS

¹)Naeli Nur Hidayah, ²)Samsiatun Nisa, ³)Nur Fatmawati, ⁴)Sabrina Sarah Pangestu, ⁴)Rizka Ananda, ⁵)Elma Yunia Pratiwi, ⁶)Bagus Priyo Prasetyo, ⁷)Gigih Winandika

Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

naeli7606@gmail.com, samsiaatunisa@gmail.com, fatmawatinur842@gmail.com,
sabrinapangestu900@gmail.com, rizkaananda760@gmail.com, elmayunia13@gmail.com,
Bagusazzuriyah@gmail.com, gigihwinandika.pgsd@unugha.ac.id

Correspondence Author: +628139228xxxx

Article Info

Keywords:

NHT model;
Learning Outcomes;
Social Sciences

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of implementing the Numbered Heads Together (NHT) learning model in improving elementary students' academic performance in Social Studies. The research employs a qualitative descriptive method with a literature review approach. Data were obtained through a systematic analysis of relevant journal articles. Findings reveal that the NHT model positively impacts students' learning outcomes, particularly in enhancing critical thinking skills, learning motivation, and self-confidence. The model also contributes to creating an active, collaborative, and enjoyable learning environment. By implementing systematic steps, the NHT model proves to enhance students' engagement in learning and achieve better academic results. This study contributes to the development of innovative teaching methods in elementary education, especially for Social Studies subjects.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Model NHT;
Hasil Belajar;
IPS.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran IPS. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Data diperoleh melalui analisis sistematis dari artikel-artikel jurnal yang relevan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model NHT berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, motivasi belajar, dan rasa percaya diri. Model ini juga memberikan kontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Dengan penerapan langkah-langkah yang sistematis, model NHT terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan dasar, khususnya untuk mata pelajaran IPS.

Article History

Received: 12-03-2024

Revised: 15-03-2024

Accepted: 20-03-2024

Publish: 30-07-2024

✉ **Corresponding Author:** (1) ¹)Naeli Nur Hidayah, ²)Samsiatun Nisa, ³)Nur Fatmawati, ⁴)Sabrina Sarah Pangestu, ⁴)Rizka Ananda, ⁵)Elma Yunia Pratiwi, ⁶)Bagus Priyo Prasetyo, ⁷)Gigih Winandika, (2) Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap

Pendahuluan

Lembaga pendidikan, seperti sekolah, memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Zulfana & Purwadi, 2020: 14). Adapun kurikulum pada jenjang pendidikan dasar mencakup berbagai mata pelajaran, termasuk IPS. IPS adalah bidang ilmu yang membahas interaksi sosial antara individu dengan individu, individu dan kelompok, serta antar kelompok dengan kelompok lainnya. Menurut Djahiri dan Ma'mun (1978:2), IPS adalah kumpulan konsep dari berbagai disiplin ilmu yang disusun dan diadaptasi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa (Yusuf Sukman, 2017). Pentingnya IPS terletak pada tujuannya untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang berpengetahuan, peduli terhadap lingkungan, cakap, dan berkontribusi positif bagi negara. Tujuan ini dapat tercapai setelah siswa menjalani proses pembelajaran. Belajar adalah proses, sedangkan hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi akibat proses tersebut (Wijendra, 2020). Dalam mengajarkan IPS, guru perlu menguasai materi dan memiliki keterampilan mengajar yang baik. Mereka juga dituntut untuk memilih metode pembelajaran yang sesuai (Pujiwidodo, 2016). Guru atau calon guru sebaiknya tidak hanya menggunakan metode ceramah konvensional, namun dibarengi dengan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga mampu meningkatkan partisipasi siswa baik di dalam maupun luar kelas, serta berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran (Electric & Technology, 2017). Jika hasil belajar siswa rendah, hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa siswa belum benar-benar belajar atau metode pembelajaran yang diterapkan belum efektif. Akibatnya, tujuan pembelajaran IPS belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu, penting bagi semua siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Kurniawan, 2017). Hasil belajar dalam IPS tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor. Menurut Supardi (2022), hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah menjalani pengalaman belajar. Hasil belajar dianggap sebagai hasil akhir dari proses belajar, yang terlihat melalui perubahan perilaku yang dapat diamati dan diukur. Secara umum, hasil belajar merupakan produk dari interaksi antara tindakan belajar siswa dan tindakan mengajar guru. Dari perspektif guru, proses ini diakhiri dengan evaluasi hasil belajar, sementara dari sisi siswa, hasil belajar menjadi puncak dari proses pembelajaran yang dijalani (Supardi, 2022).

Kecemasan guru dalam menentukan model pembelajaran menjadi penting karena proses pembelajaran melibatkan berbagai unsur dinamis yang saling berkaitan. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangatlah krusial, namun guru tetap perlu mengendalikan perilaku siswa di kelas, memperhatikan perbedaan individu, serta memahami karakteristik masing-masing siswa. Aunurrahman (2014)

menyarankan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis *cooperative learning* dapat menjadi solusi untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Rini dan Mawardi (dalam Hutama et al., 2019) mengungkapkan bahwa model pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber di sekitarnya. Salah satu tipe model kooperatif yang efektif adalah *Numbered Head Together* (NHT). Rahmawati (dalam Hutama et al., 2019) menjelaskan bahwa model NHT berorientasi pada siswa, dengan pembelajaran di kelas yang menekankan interaksi antar siswa dalam kelompok kecil.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dan menggunakan metode kajian pustaka atau studi literatur. Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan memberikan deskripsi atau gambaran metodis mengenai permasalahan yang diteliti. Metode ini dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan review jurnal yang didapatkan secara sistematis dan mengikuti langkah-langkah yang sudah ditetapkan (Triandini et al, 2019).

Data diperoleh melalui dari artikel ilmiah yang berkaitan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dalam meningkatkan keaktifan siswa SD. Penelusuran artikel yang dilakukan peneliti menggunakan kata kunci "model pembelajaran *numbered heads together*" dan "hasil belajar siswa SD".

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Berdasarkan pencarian artikel melalui jurnal online dengan menggunakan kata kunci "model pembelajaran *numbered heads together*" dan "hasil belajar siswa SD", peneliti menemukan berbagai macam artikel yang telah dipilih sesuai dengan kriteria pembahasan. Kriteria pembahasan yaitu mengenai penerapan model pembelajaran *numbered heads together* (NHT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa SD pada mata pelajaran IPS. Temuan penelitian akan disajikan dalam dua tabel yang memberikan ringkasan jurnal yang digunakan dalam tinjauan literatur. Tabel 1 akan menyajikan hasil temuan berupa nama jurnal dan tahun terbit jurnal. Sedangkan tabel 2 akan menyajikan hasil pemeriksaan kajian literatur meliputi nama penulis, jenis penelitian, dan ringkasan pembahasan.

Tabel 1. Publikasi Jurnal

Nama Jurnal	Tahun	Jumlah Artikel
Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2018	1
Jurnal Basicedu	2024	1

Seminar Nasional LPPM UMMAT Universitas Muhammadiyah Mataram	2022	1
PTK: Jurnal Tindakan Kelas	2023	1
Innovative: Journal Of Social Science Research	2023	1
Jurnal Pendidikan Tambusai	2024	1

Setelah disajikan tabel 1 yang menyajikan mengenai nama jurnal dan tahun terbit yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) pada siswa SD untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Selanjutnya akan disajikan tabel 2 mengenai nama penulis, metode penelitian dan temuan hasil pembahasan.

Tabel 2. Temuan Hasil Penelitian

NO	Penulis	Metode	Temuan Hasil Penelitian
1	Rahmawati, M., Sumardi, S., & Ganda, N.	Penelitian eksperimen	Hasil belajar siswa di kelas eksperimen dengan menggunakan model <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) lebih tinggi dan lebih efektif dari pada proses pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional.
2	Utami, O. P., Oktavianti, I., & Ardianti, S. D.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Model pembelajaran NHT melalui KIPAS dapat meningkatkan keterampilan mengajar guru. Terlihat pada hasil observasi terdapat peningkatan skor dari prasiklus hingga siklus II. Berdasarkan

			pencapaian keterampilan guru tersebut maka penelitian ini dikatakan berhasil.
3	Puspaningrum, D. I., Wijayanto, M. N., & Setiawaty, R.	Metode SLR (Systematic Literature Review)	Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. Selain hasil belajar siswa, model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Numbered Head Together</i> (NHT) juga berhasil dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan berpikir siswa. Model pembelajaran NHT dapat menambah rasa percaya diri, kerjasama, toleransi dan juga pemahaman materi peserta didik.
4	Mustamiroh, M., Jannah, A. M., Buhari, M. R., Muhlis, M., &	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran

	Djangka, L.		<p><i>Number Head Together</i> (NHT) dapat meningkatkan hasil belajar IPS. Peningkatan tersebut terbukti dari nilai rata-rata hasil belajar pada pra siklus sebesar 61 dengan persentase ketuntasan 52,1% (12 siswa). Pada siklus I hasil belajar meningkat 3,2% dari pra siklus dengan nilai rata-rata menjadi 63 dan persentase ketuntasan 65% (15 Siswa). Pada siklus II hasil belajar meningkat 14,2% dari siklus I dengan nilai rata-rata menjadi 72 dan persentase ketuntasan 83% (19 siswa).</p>			<p>(perlakuan) menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered-Heads Together</i> siswa diberikan pretest dengan nilai rata-rata 68. Setelah diberikan treatment siswa diberikan posttest dengan nilai rata-rata 88,3. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe <i>NumberedHeads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN 09 Sitiung.</p>	
5	Subhan, M., Estuhono, E., & Sentia, A.	Metode eksperimen.	<p>Setelah dilakukan penelitian terhadap model pembelajaran kooperatif tipe <i>Numbered-Heads Together</i> (NHT) terhadap hasil belajar IPS kelas V SDN 09 Sitiung. Sebelum diberikan treatment</p>	6	Arif, F., Yuliane, Y., Taqwima, A., & Satria, T. F.	<p>Penelitian <i>Quasi Experimental Design</i>.</p>	<p>Hasil penelitian terbukti bahwa penggunaan model <i>Number Head Together</i>(NHT) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang.</p>

2. Pembahasan

Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* merupakan salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* adalah pembelajaran yang dilakukan dengan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dan masing-masing siswa diberi nomor, kemudian secara acak guru memanggil nomor dari siswa (Puspaningrum, Wijayanto, & Setiawaty, 2022). Menurut Trianto (2009: 58) bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan diri, memperbaiki tingkat kehadiran siswa dalam proses belajar mengajar, mengurangi perilaku yang mengganggu siswa lain, mengurangi konflik pribadi, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan semangat kerjasama dalam kelompok, memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mendiskusikan jawaban yang paling tepat, serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* adalah model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa.

Trianto (2009:58) menyatakan, “bagi siswa yang hasil belajarnya rendah, *Numbered Heads Together (NHT)* mampu meningkatkan kepercayaan diri pada siswa, memperbaiki tingkat kehadiran siswa dalam proses belajar mengajar, mengurangi perilaku yang mengganggu siswa lain, mengurangi konflik antar pribadi, memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, meningkatkan semangat, kerja sama dalam kelompok, memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide-ide dan mendiskusikan jawaban yang paling tepat, serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik”. Dengan menggunakan model *NHT* ini siswa diharapkan dapat memahami materi dengan mudah, menikmati proses belajar mengajar, lebih fokus, aktif, dan lebih percaya diri. Sehingga dengan suasana pembelajaran seperti itu akan mudah dicapainya tujuan pembelajaran. Dengan suasana tersebut juga diharapkan dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* ini dapat diterapkan pada semua mata pelajaran di SD. Model ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa atau *student centered*. Menurut Aris Shoimin (2017) *Numbered Head Together* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara

satu dengan yang lainnya. Maka model pembelajaran *Numbered Head Together* adalah model pembelajaran kooperatif yang pembelajarannya dilakukan secara berkelompok yang setiap anggotanya bertanggung jawab untuk bekerja sama guna mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil temuan yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat memberikan pengaruh peningkatan pada hasil belajar mata pelajaran IPS di SD.

Adapun langkah – langkah pembelajaran dengan model *Numbered Head Together (NHT)* menurut Firdaus (2016) yaitu sebagai berikut :

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
2. Siswa dibagi dari 4 atau 5 per kelompok
3. Tiap anggota dibagi nomor
4. Guru memberikan masalah atau pertanyaan kepada siswa
5. Siswa diberi waktu untuk berpikir dan bekerja
6. Siswa duduk berhadap – hadapan
7. Setiap siswa memberi pendapat dalam berkelompok
8. Guru berkeliling untuk membimbing siswa saat berkelompok
9. Kelompok menentukan jawaban dari hasil diskusi
10. Guru memanggil nomor siswa untuk memberi jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan
11. Guru memberikan apresiasi bagi anggota kelompok yang berhasil menjawab pernyaaan dengan baik

Itu merupakan langkah – langkah penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Langkah – langkah tersebut harus dilakukan secara urut karena apabila ada yang terlewatkan maka tidak dapat dikatakan pembelajaran dengan *Numbered Head Together*. Dengan mengikuti langkah – langkah dengan urut maka proses pembelajaran akan lebih efektif sehingga hasil belajar akan meningkat.

Berdasarkan hasil analisis artikel jurnal yang telah dikumpulkan salah satu artikel menyatakan bahwa model *Numbered Head Together* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa maka akan dapat meningkatnya hasil belajar siswa. Dan kesimpulan dari semua artikel yang dikaji menunjukkan model *Numbered Head Together (NHT)* dapat berdampak positif untuk meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sekolah dasar pada pelajaran IPS.

Penutup

Model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* merupakan salah satu dari strategi pembelajaran kooperatif.

Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok yang dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa. Model ini mengacu pada pembelajaran secara berkelompok yang masing - masing anggota diberi nomor untuk untuk menjawab pertanyaan dengan nomor yang berbeda. Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa. berdampak positif untuk meningkatkan berpikir kritis dan hasil belajar siswa sekolah dasar pada pelajaran IPS.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan penelitian ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan, dan dosen pengampu mata kuliah yang telah mendukung penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Arif, F., Yuliane, Y., Taqwima, A., & Satria, T. F. (2024). Pengaruh Model Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Kelas V SDN 09 Air Pacah Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5211-5217.
- Hanafiah, M. A., Martiani, M., & Dewi, C. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together (NHT) terhadap Motivasi Belajar pada Permainan Bola Basket Siswa SMP. *Edukatif: jurnal Ilmu pendidikan*, 3(6), 5213-5219.
- Mustamiroh, M., Jannah, A. M., Buhari, M. R., Muhlis, M., & Djangka, L. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(2), 277-288.
- Mulyana, E., Dahlena, A., Tetep, T., Rohman, S. N., Widyanti, T., Suherman, A., ... & Rostiani, A. (2023). Efektifitas media pembelajaran Powtoon untuk meningkatkan hasil belajar IPS. *JIPSINDO (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia)*, 10(1), 1-10.
- Nourhasanah, F. Y., & Aslam, A. (2022). Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5124-5129.
- Puspaningrum, D. I., Wijayanto, M. N., & Setiawaty, R. (2022, August). Model NHT untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar (literature review). In *SEMINAR NASIONAL LPPM UMMAT* (Vol. 1, pp. 183-200).
- Rahmawati, M., Sumardi, S., & Ganda, N. (2018). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS SD. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 347-355.
- Ramadhani, M. I. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS menggunakan Model Pembelajaran Make A Match pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2237-2244.
- Shoimin, A. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Inforemasi di Indonesia. *IJIS*, 63-67.
- Utami, O. P., Oktavianti, I., & Ardianti, S. D. (2024). Peningkatan Hasil Belajar IPAS Kelas IV SD melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together dengan Media Kipas. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 739-746.

